

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL, *LAVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023

Bursa efek merupakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara mereka, kemajuan pasar modal juga ditentukan oleh kualitas dan efisiensi bursa efeknya. Di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan efek yang telah memiliki ijin usaha dari sebagai perantara pedagang efek inilah yang menjadi anggota bursa setelah memperoleh persetujuan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan mempelajari dampak dari struktur modal, *laverage*, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dalam perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Magfiroh (2023) dengan judul pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2021. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* sebanyak 35 perusahaan sektor *consumer goods* dipilih sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan, untuk menganalisis data, digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal memiliki

pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba dan ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba. Selain itu, likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Lverage yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur penggunaan hutang dalam mendanai aset Perusahaan. Setiap Perusahaan memiliki Laporan keuangan yang adalah hasil akhir dari proses mencatat dan juga merupakan rangkuman dari transaksi keuangan suatu perusahaan selama tahun buku. Laporan keuangan dapat mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan atau sebaliknya. Laporan keuangan menyajikan berbagai informasi termasuk laba. Kualitas laba yang baik adalah laba yang mencerminkan laba berkelanjutan di masa depan serta mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kualitas laba penting dipahami oleh para pengguna informasinya karena informasi laba menunjukkan kinerja suatu perusahaan.

Menurut Arikunto (2019) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023 yakni sebanyak 11 perusahaan 11×4 tahun = 44 sampel Perusahaan yang diambil menggunakan *purposive sampling*,

selanjutnya data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan analisis statistik deskriptif sebagai analisis lanjutan, uji koefisien determinasi, uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dibuktikan dengan T-hitung lebih kecil dari T-tabel ($-0,881 < 2,042$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ($0,386 > 0,05$). 2) *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T-hitung lebih kecil daripada T-tabel ($0,716 < 2,042$) dan nilai signifikan ($0,480 > 0,05$). 3) pertumbuhan laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-hitung lebih kecil daripada nilai T-tabel ($-1,934 < 2,042$) dengan nilai signifikan ($0,063 > 0,05$).

Kata kunci : Struktur Modal, *Leverage*, Pertumbuhan Laba dan Kualitas Laba